

# HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN KONTROL DIRI DAN MOTIVASI MAHASISWA SAAT MENYUSUN SKRIPSI

**Frish Amalya Naghita Putri Parmeswari, Yayah Khisbiyah  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Skripsi adalah proyek penelitian yang menjadi salah satu kriteria utama untuk memperoleh gelar sarjana (S1), dukungan orang tua dan motivasi menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki mahasiswa agar dapat mengatur kontrol diri guna menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria telah menyelesaikan penyusunan skripsi pada rentang waktu  $\pm 6$  bulan dari Fakultas Psikologi, Fakultas Farmasi, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi & Bisnis, serta Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020, serta saat penyusunannya tinggal bersama orang tua dalam satu rumah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling dan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan minimal sampel sebanyak 360. Hipotesis pada penelitian ini yakni: H1: Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi; H2: Terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi; H3: Terdapat hubungan positif antara motivasi dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi. Pengumpulan data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dukungan orangtua dan motivasi terhadap kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi yang dibuktikan dengan hasil uji koefisien R Square sebesar 0,397 dengan demikian hipotesis dalam penelitian diterima.

**Kata kunci:** dukungan orangtua, motivasi, kontrol diri, mahasiswa, skripsi

## **Abstract**

Thesis is a research project which is one of the main criteria for obtaining a bachelor's degree (S1), parental support and motivation are very important for students to have so they can manage self-control to complete assignments according to the allotted time. This study aims to determine the relationship between parental support and thesis motivation with students' self-control when composing. The method used in this research is quantitative. The population of this study is students with the criteria of having completed writing a thesis within  $\pm 6$  months from the Faculty of Psychology, Faculty of Pharmacy, Faculty of Law, Faculty of Economics & Business, and Faculty of Civil Engineering, University of Muhammadiyah Surakarta, class of 2017, 2018, 2019 and 2020. and at the time of completion living with parents in one house. The sampling technique in this study used simple random sampling and used the Slovin formula which resulted in a minimum sample of 360. The hypothesis in this study was: H1: There is a relationship between parental support and motivation with students' self-control when preparing their thesis; H2: There is a positive relationship between parental support and students' self-control when writing their thesis; H3: There is a positive relationship between students' motivation and self-control when compiling their thesis. Collecting data using multiple regression analysis

techniques. The results of the data analysis showed that there was a significant influence of parental support and thesis motivation on students' self-control when compiling as evidenced by the results of the R Square coefficient test of 0.397, thus the hypothesis in the study was accepted.

**Keywords:** parental support, motivation, self-control, student, thesis

## 1. PENDAHULUAN

Skripsi adalah proyek penelitian yang menjadi salah satu kriteria utama untuk memperoleh gelar sarjana (S1) (Lestari & Dewi, 2018). Menurut Widiatoro, et al., (2019) mengemukakan bahwa skripsi merupakan tujuan akhir mahasiswa berbentuk karya ilmiah yang wajib dibuat untuk mendapatkan gelar sarjana. Sebagian besar perguruan tinggi memberlakukan peraturan mengenai batasan waktu kepada mahasiswa untuk mengambil serta menyelesaikan skripsi pada semester 8, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah skripsi lebih dari waktu yang telah di tentukan.

Berdasarkan wawancara informal yang telah dilakukan oleh Lestari & Dewi (2018) kepada 10 mahasiswa terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengerjaan laporan skripsi, faktor internal yang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri seperti motivasi, perasaan tidak percaya diri, pengendalian diri serta kecemasan, dan faktor eksternal yang disebabkan dari luar diri mahasiswa seperti orang tua dan tempat tinggal mahasiswa.

Dalam proses pengerjaan skripsi mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas tersebut mengikuti waktu yang ditentukan (timeline), sehingga dapat selesai tepat waktu. Namun pada kenyataannya terdapat keterlambatan pengerjaan skripsi yang disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah dari kontrol diri mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrozie et al (2021) menunjukkan 67% dari total 64 mahasiswa tingkat akhir gagal pada tahap penyelesaian tugas akhir/skripsi, adapun kontrol diri pada mahasiswa memiliki kategori rendah (65%) sehingga menunjukan kontrol diri mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda berada pada kategori rendah yang menyebabkan pengerjaan skripsi tertunda.

Penelitian lain juga menunjukan kontrol diri mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori rendah (65%) (Doni & Pedhu, 2022). Penelitian selanjutnya juga menunjukan kontrol diri pada mahasiswa tingkat akhir masih banyak terjadi dengan kategorisasi subjek sebanyak 60,5% yang berdampak buruk pada pengerjaan skripsi. Adapun hasil preliminary study yang dilakukan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta menjelaskan bahwa keterlambatan

pengerjaan skripsi disebabkan oleh kurangnya dukungan orang tua yang diberikan serta saat pengerjaan ia tidak memiliki motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, rendahnya kontrol diri pada mahasiswa tingkat akhir dan munculnya dampak negatif pada pengerjaan skripsi menyoroiti pentingnya peningkatan kontrol diri bagi mahasiswa tersebut agar proses pengerjaan skripsi tidak terhambat.

Dalam pengerjaan skripsi, kontrol diri sangat perlukan mahasiswa untuk mengesampingkan kegiatan-kegiatan yang tidak perlu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Kontrol diri menurut Gillerbaart (2018) merupakan cara seseorang untuk melakukan pengendalian diri terhadap kegiatan-kegiatan yang menghambat. Tingginya intensitas tingkah laku individu dipengaruhi oleh semakin tingginya kontrol diri yang dimiliki (Ghufron & Risnawati, 2010).

Ghufron & Risnawati (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu: faktor internal yang berasal dari diri sendiri seperti usia, semakin baik seseorang dapat mengontrol dirinya jika semakin baik usia yang dimiliki. Faktor eksternal, berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga. Menurut Averill (1973) kontrol diri memiliki 3 aspek, yaitu (1) Kontrol Perilaku (Behavioral Control) dimana di saat individu dalam keadaan yang tidak menyenangkan akan menunjukkan bagaimana respon terhadap situasi tersebut. (2) Kontrol Kognitif (Cognitive Control) merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang telah mereka terima. (3) Kontrol Pengambilan Keputusan (Decisional Control) langkah terakhir dalam memberikan tindakan atas stimulus yang diterima setelah melakukan evaluasi. Kim, et al., (2017) mengemukakan bahwa pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya kontrol diri memberikan pengaruh besar terhadap mahasiswa yaitu salah satunya perilaku prokrastinasi pada akademik.

Salah satu faktor pendorong munculnya kontrol diri yang baik bagi individu adalah adanya dukungan dari orang sekitar (Febrianti & Sugiarti, 2021). Dukungan orang tua merupakan bentuk dari dukungan sosial yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Orang tua yang memiliki cara mendidik yang cukup keras mengakibatkan anak kurang memiliki ruang untuk mengembangkan kontrol dirinya. (Averill, 1973). Orangtua memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan akademik anak, salah satu contohnya dengan memberikan perhatian kecil berupa pertanyaan-pertanyaan seputar dunia perkuliahan akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Patawa (2019) dukungan orang tua merupakan bantuan yang diberikan oleh orang tua agar anak

merasa dipedulikan, diperhatikan, dan dibimbing berupa informasi, nasehat, perhatian, dan penghargaan dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Dukungan orang tua memiliki pengaruh penting terhadap kontrol diri anak. Perilaku baik seseorang dapat dengan mudah diatur dan diarahkan apabila orang tersebut memiliki kontrol diri yang tinggi karena stimulus yang diberikan dapat dikelola dengan baik. (Nasihah & Listiadi, 2019). Kontrol diri merupakan perilaku efektif bersifat pengendalian yang dilakukan seseorang untuk mencapai hasil positif sesuai dengan yang diinginkan (Intani & Ifdil, 2018). Patawa (2019) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan kemampuan yang dibutuhkan individu untuk menghadapi kondisi yang terjadi di lingkungan sekitarnya sebagai proses dalam kehidupan sehingga dapat membawa konsekuensi yang positif.

Menurut Slameto (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu : Cara didikan orang tua, hal ini akan berpengaruh besar terhadap cara berfikir dan belajar anak; Relasi dalam anggota keluarga, hubungan antara anggota keluarga khususnya hubungan bapak, ibu dengan anak sangat penting demi kelancaran dan keberhasilan belajar anak; Suasana rumah, merupakan peristiwa atau situasi yang kerap terjadi dimana anak belajar saat berada didalam keluarga; Keadaan ekonomi keluarga, ekonomi rendah justru akan memotivasi serta menjadikan pendorong bagi anak agar bisa lebih berhasil; Pengertian orang tua, anak memerlukan dorongan belajar serta pemahaman dari orang tua; Latar belakang kebudayaan, kebiasaan maupun taraf pendidikan di keluarga akan menguasai sikap hidup anaknya. Menurut Sari, et al., (2019) dukungan orang tua memiliki 5 aspek yaitu: (1) Dukungan Emosional (Emotional Support) merupakan bentuk empati yang di berikan kepada anak berupa perhatian serta rasa peduli. (2) Dukungan Penghargaan (Esteem Support) merupakan bentuk yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan emosi positif pada anak dengan pemberian motivasi dan penghargaan positif terhadap pencapaian anak. (3) Dukungan Instrumental (Instrument Support) berupa pemberian fasilitas kepada anak sesuai dengan kebutuhan. (4) Dukungan Informasi (Informational Support) sebagai orang tua yang memiliki pengalaman lebih dalam kehidupan sehingga dapat memberikan nasehat berupa arahan kepada anak untuk menjalankan kehidupannya sendiri ke arah yang positif. (5) Dukungan Jaringan Sosial (Network Support) dukungan kepada anak dengan mempererat hubungan antar anggota keluarga juga sangat penting untuk dilakukan.

Hubungan antara kontrol diri dan motivasi pada mahasiswa tingkat akhir dalam proses pengerjaan skripsi sangat penting. Mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi

cenderung lebih mampu mengatur waktu, menghindari prokrastinasi, dan menjaga fokus pada tugas-tugas yang harus diselesaikan (Fachrozie, Sofia, & Ramadhani, 2021). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Averill (dalam Doni & Pedhu, 2022) bahwa individu yang memiliki motivasi tinggi mampu mengendalikan godaan untuk menunda pekerjaan, mengatur jadwal studi mereka secara efektif, dan mengalokasikan waktu dengan bijak. Selain itu, dengan memiliki motivasi intrinsik yang kuat, mereka mempertahankan dedikasi pada skripsi dan mampu mengatasi rintangan yang muncul, seperti kelelahan atau kesulitan dalam penelitian dan analisis data (Ridho, 2020). Motivasi intrinsik yang tinggi mendorong mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas karya mereka sehingga individu akan secara tidak langsung akan mengontrol diri dari kegiatan-kegiatan yang merugikan dan menghambat tujuan (Amseke, Daik, & Liu, 2021). Dengan demikian, motivasi yang kuat menjadi fondasi yang kuat bagi kontrol diri mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik mereka, sehingga membantu mereka berhasil dalam pengerjaan skripsi dengan konsistensi, ketekunan, dan kualitas yang tinggi.

Menurut Darsono (2000) terdapat faktor yang berpengaruh dalam motivasi diantaranya: Cita-cita atau Aspirasi, yaitu sasaran yang akan diraih. Cita-cita merupakan faktor yang ingin menguatkan motivasi belajar; Kemampuan Belajar, belajar membutuhkan banyak keahlian yang meliputi beberapa aspek psikis dari pribadi siswa, antara lain perhatian, penghematan, ingatan, daya pikir, dan fantasi; Kondisi, kondisi siswa adalah faktor yang mempengaruhi motivasi. Kondisi tersebut berkesinambungan dengan kondisi fisik serta psikologis. Siswa dimana kondisi jasmani serta rohaninya terganggu, menyebabkan perhatian belajar siswa terganggu, begitu pun sebaliknya; Kondisi lingkungan, hal ini berasal dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan sehat, hidup yang rukun, pergaulan yang baik akan memperkuat motivasi belajar; Unsur dinamis dalam belajar, unsur yang letaknya di proses belajar mengajar tidak stabil, kadang kuat, terkadang lemah atau bahkan hilang. Contohnya situasi emosi siswa, keinginan belajar, keadaan di keluarga akan memicu motivasi seseorang; Cara dosen mengajar, merupakan cara dosen menyiapkan diri saat memberikan materi kepada mahasiswa berupa kecakapan materi, cara penyampaian materi, menggugah perhatian mahasiswa, evaluasi hasil belajar mahasiswa, dan lain-lain. Apabila usaha itu dilakukan melalui berorientasi terhadap kepentingan mahasiswa, maka diharapkan mampu menciptakan motivasi belajar mahasiswa. Menurut Duncan (2015) terdapat aspek dalam motivasi yaitu: (1) Tujuan orientasi intrinsik merupakan rangsangan dari diri sendiri untuk meraih keinginan, (2) Tujuan orientasi ekstrinsik merupakan rangsangan yang berasal dari luar diri

sehingga mempengaruhi individu untuk meraih keinginan, (3) Nilai Tugas merupakan bentuk penilaian yang diberikan oleh mahasiswa terhadap tugas, (4) Kontrol kepercayaan merupakan kontrol diri pada mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang baik pada pembelajaran, (5) Kepercayaan diri merupakan kekuatan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan sesuatu hal yang diinginkan, (6) Kecemasan merupakan perasaan negatif yang diakibatkan karena ketidakmampuan individu dalam menghadapi suatu masalah.

Hubungan antara variabel dukungan orang tua dengan kontrol diri dari penelitian sebelumnya menunjukkan sumbangan efektif sebesar 22,4% yang diberikan variabel dukungan orang tua terhadap kontrol diri, dengan dengan  $R^2 = -0,224$  dengan sig. = 0,000 ( $p < 0,05$ ) (Safitri, 2018). Adapun penelitian Fathul & Akhmad (2022) menunjukkan ada hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kontrol diri pada siswa dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan korelasi sebesar 0,630. Adapun penelitian lain juga menunjukkan hasil signifikan (0,000) dan korelasi sebesar 0,562 (Indriyani, 2022). Berdasarkan konklusi rasional tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan kontrol diri pada mahasiswa saat menyusun skripsi, dengan maksud dukungan orang tua yang diterima mahasiswa tinggi maka semakin tinggi pula kontrol dirinya.

Pada hubungan motivasi dengan kontrol diri berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara motivasi dengan kontrol diri yang signifikan dan positif ( $p=0,000$  dan  $t=2,120$ ) yang artinya semakin tinggi motivasi individu maka semakin tinggi pula kontrol diri mahasiswa (Vohs, Baumeister, & Schmeichel, 2013). Penelitian serupa juga mendapatkan hasil berupa korelasi sebesar 29,3% dan signifikansi 0,011 pada pengaruh motivasi terhadap kontrol diri mahasiswa dalam peran mediasi (Syaifulloh, Susanti, & Mardi, 2021). Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan kontrol diri pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas muncullah pertanyaan yang kemudian akan mendasari penelitian ini, yaitu “apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi terhadap kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi?”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan simple random sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi, Fakultas Farmasi, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi & Bisnis, serta Fakultas Teknik

Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020, telah menyelesaikan penyusunan skripsi pada rentang waktu  $\pm 6$  bulan, serta saat penyusunannya tinggal bersama orang tua dalam satu rumah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang terdiri dari skala dukungan orangtua, skala kontrol diri, dan skala motivasi.

Reliabilitas yang dipakai adalah Chronbach Alpha. Sedangkan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan dalam pengolahan data menggunakan *Statistical Program for Sosial Science (SPSS) 16.0 for windows release*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Uji asumsi yang pertama yaitu uji normalitas dilihat dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Asymp. Sig. (2-tailed)* memiliki nilai  $0,185 > 0,05$ . Sehingga dikatakan bahwa uji normalitas pada penelitian ini dapat dikatakan normal.

Tabel 1. Uji Linieritas

Variabel	F	Sig	Keterangan
Dukungan Orang Tua	32,109	0,000	Linear
Motivasis	35,186	0,000	Linear

Uji asumsi yang kedua yaitu uji linieritas, dilihat dari tabel *anova table* memiliki nilai signifikansi pada *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pada penelitian ini uji linieritas dapat dikatakan linier karena sudah memenuhi syarat yaitu nilai signifikansi pada *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  disetiap variabel.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,960	1,042	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasis	0,960	1,042	Tidak terjadi multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan korelasi antara variabel independent dan dependent. Data dinyatakan multikolinieritas apabila adanya

kesamaan antara data satu dengan data yang lain. Multikolinieritas dilakukan dengan uji regresi linear dalam SPSS dengan melihat hasil nilai tolerance dan lawan Variance Inflation Factor (VIF). Batas umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance >0,10 atau nilai VIF < 10. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas yang terjadi ditunjukkan dengan hasil VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengukur kuantitas tentang hubungan antara kontrol diri dan motivasi dengan dukungan orang tua. Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Regresi Berganda Simultan

Variabel	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>Rsquare</i>
Motivasi, Dukungan Orang Tua dengan Motivasi	51,269	0,000 <sup>b</sup>	0,225

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dari 2 variabel atau lebih dengan melihat hasil dari signifikansi pada uji SPSS. Hasil uji hipotesis simultan variabel dukungan orang tua dan motivasi terhadap variabel kontrol diri diperoleh nilai F sebesar 51,036 dengan sig 0,000 ( $p > 0,05$ ) dan hasil Rsquare menunjukkan hasil positif 0,225 maka variabel dukungan orang tua dan motivasi, secara bersama dan simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel kontrol diri.

Tabel 4. Uji Regresi Berganda Parsial

Variabel	Coefisien	Beta	t	<i>Sig</i>
Dukungan orang tua terhadap Kontrol Diri	0,116	0,222	3,884	0,000
Motivasi terhadap Kontrol Diri	0,643	0,310	5,415	0,000

Hasil uji hipotesis parsial arah hubungan antara variabel ditentukan dari besarnya nilai *correlation* dalam regresi berganda, apabila nilai menunjukkan angka positif maka hubungan yang



dimiliki positif, begitupun sebaliknya. Variabel dukungan orang tua dengan variabel kontrol diri diperoleh nilai t sebesar 3,884 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ), artinya variabel dukungan orang tua dengan variabel kontrol diri memiliki hubungan positif yang signifikan. Dan pada variabel motivasi dengan kontrol diri diperoleh nilai t sebesar 5,415 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ) artinya variabel motivasi dengan variabel kontrol diri memiliki hubungan negatif yang signifikan.

Tabel 5. Sumbangan Efektif

Variabel	Beta	Koefisien Determinasi	R Square	Sumbangan%
Dukungan orang tua	0,222	0,116	0,225	2,57%
Motivasi	0,310	0,643		19,93%
Jumlah				22,5%

Sumbangan efektif digunakan mengetahui seberapa besar hubungan yang terdapat dalam variabel bebas kepada variabel terkait. Dilihat dari table Model Summary diperoleh R Square sebesar 0,225 yang artinya variabel Dukungan orang tua dan Motivasi memberi pengaruh kepada variabel motivasi belajar sebesar 22,5% secara simultan. Dengan perincian secara parsial variabel dukungan orang tua memberi pengaruh terhadap variabel kontrol diri sebesar 2,57%, variabel motivasi memberi pengaruh terhadap variabel Kontrol Diri sebesar 19,93% dan variabel lain sebesar 77,5% memberi pengaruh terhadap variabel kontrol diri seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri antara lain usia, jenis kelamin, konformitas, lingkungan sosial, dan permasalahan hidup.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis sebelumnya, berdasarkan hipotesis pertama yakni apakah terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi menunjukkan hasil berupa nilai F sebesar 51,269 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi mahasiswa dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi. Pengaruh kedua variabel yakni dukungan orang tua dan motivasi terhadap kontrol diri mahasiswa ditunjukkan dalam *Rsquare* sebesar 0,225 yang artinya dukungan orang tua dan motivasi berpengaruh sebesar 22,5% yang

berada pada kategori sangat rendah (*rule of thumb*) terhadap kontrol diri mahasiswa. Yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan dukungan orang tua dan motivasi mahasiswa saat menyusun skripsi.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri (2018) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan kontrol diri yang ditunjukkan dengan nilai  $R^2 = 0,224$  dengan  $\text{sig.} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) (Safitri, 2018). Adapun penelitian Fathul & Akhmad (2022) menunjukkan ada hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kontrol diri pada siswa dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan korelasi sebesar 0,630. Penelitian serupa juga mendapatkan hasil berupa korelasi sebesar 29,3% dan signifikansi 0,011 pada pengaruh motivasi terhadap kontrol diri mahasiswa dalam peran mediasi (Syaifulloh, Susanti, & Mardi, 2021). Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan hipotesis pertama dapat diterima.

Hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan kontrol diri secara teoritis dijelaskan dalam teori yang dikemukakan oleh Ghufron & Risnawati (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu: faktor internal yang berasal dari diri sendiri seperti usia, motivasi, dan kesadaran diri. Sedangkan faktor eksternal, berasal dari luar diri individu seperti dukungan keluarga, lingkungan masyarakat dan teman sebaya. Berdasarkan teori tersebut menjelaskan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal yang dalam penelitian ini adalah motivasi Komsu, et al., (2018) motivasi yang tinggi akan membantu individu dalam menetapkan tujuan yang ingin diarah, serta menghindari halangan-halangan yang dapat menghambat tujuan individu sehingga dengan motivasi yang tinggi itulah individu akan dapat memunculkan kontrol diri yang baik untuk mencapai tujuannya. Adapun pada faktor luar dari kontrol diri dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang dalam penelitian ini merupakan dukungan orang tua. Menurut Patawa (2019) dukungan orang tua merupakan bantuan yang diberikan oleh orang tua agar anak merasa dipedulikan, diperhatikan, dan dibimbing berupa informasi, nasehat, perhatian, dan penghargaan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Sugiarti (2021) mengemukakan bahwa sikap kedisiplinan siswa akan menjadi terarah dan teratur apabila siswa mendapatkan bimbingan arahan serta dukungan dari orang tua sehingga individu lebih dapat mengontrol diri terhadap kegiatan belajar di sekolah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komsu, et al., (2018)

menyatakan bahwa motivasi belajar seseorang akan tinggi dan nilai pola asuh dan dukungan dari orang tua yang baik dapat menciptakan kontrol diri siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi dibuktikan dari hasil uji analisis diperoleh nilai  $t$  sebesar 3,884 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ), artinya variabel dukungan orang tua dengan variabel kontrol diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan sumbangan efektif pada variable dukungan keluarga sebesar 2,57% dari 22,5%. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Dukungan serta pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak merupakan salah satu hal yang memiliki pengaruh besar terhadap kontrol dirinya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Dewi (2018) yang mengemukakan bahwa kurangnya dukungan orangtua merupakan salah satu faktor eksternal dari diri mahasiswa yang akan mempengaruhi kontrol diri sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengerjaan laporan skripsi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2017) berpendapat bahwa pengasuhan orangtua memiliki pengaruh besar terhadap kontrol diri mahasiswa yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pengerjaan skripsi. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan orang tua yang didapatkan individu maka semakin tinggi kontrol diri. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua yang didapatkan maka semakin rendah pula kontrol diri.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan positif antara motivasi dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi. Dibuktikan dari hasil uji analisis yang menunjukkan nilai  $t$  sebesar 5,415 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ) artinya variabel motivasi dengan variabel kontrol diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan sumbangan efektif pada variable dukungan keluarga sebesar 19,93% dari 22,5%. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Motivasi mahasiswa memainkan peran krusial dalam mengontrol diri mereka saat mengerjakan skripsi. Tingkat motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk menjaga disiplin, tekun, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik mereka (Afifatussiyami, Widiastuti, & Safitri,, 2021). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat cenderung memiliki kontrol diri yang baik dalam berbagai aspek sehingga mampu mengatur waktu dengan baik, memprioritaskan tugas-tugas yang penting, dan mengatasi rintangan yang muncul selama proses penulisan skripsi (Doni

& Pedhu, 2022). Selain itu, motivasi yang tinggi membantu mahasiswa tetap fokus dan gigih menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama proses penelitian dan penulisan skripsi (Komsu, Hambali, & Ramli, 2018). Dengan mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi, mahasiswa mampu menjaga kontrol diri yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi secara efektif dan efisien.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil sebesar sig 0,000 ( $p > 0,05$ ) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi terhadap kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi. Dalam hal ini terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kontrol diri mahasiswa, sehingga semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula kontrol diri yang dimiliki mahasiswa. Analisis selanjutnya membuktikan bahwa terhadap hubungan positif antara motivasi dengan kontrol diri mahasiswa saat menyusun skripsi, sehingga semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk mahasiswa adalah lakukan pendekatan kepada orang tua serta meningkatkan kontrol diri, jadikan orang tua menjadi salah satu motivasi untuk lebih giat dalam mengerjakan skripsi. Saran yang peneliti berikan untuk orang tua adalah memberikan dukungan kepada mahasiswa berupa pendekatan dengan memberikan perhatian, berikan dorongan positif yang dapat memicu mahasiswa dalam mengerjakan skripsi serta membantu dari segi materiil sehingga kontrol diri dan motivasi dalam diri mahasiswa akan tumbuh dengan baik untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Saran yang diberikan dari peneliti adalah (1) Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa saat mengerjakan skripsi seperti minat mahasiswa, rasa percaya diri, kecemasan, atau dukungan teman sebaya. Selain itu meningkatkan kualitas dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa saat mengerjakan skripsi, penambahan pada pijakan penelitian, serta mengembangkan variabel demografis seperti usia dan jenis kelamin mahasiswa dan kuantitas penelitian dengan memperluas subjek penelitian dengan menjangkau lebih banyak mahasiswa dari fakultas dan universitas lain; (2) Untuk orang tua, untuk memberikan dukungan sikap maupun tindakan terhadap anak yang sedang mengerjakan

skripsi seperti memberikan perhatian berupa pertanyaan sejauh mana mahasiswa memahami serta *progress* dalam mengerjakan skripsi sebagai bentuk simpati dan memberikan waktu mahasiswa untuk mengerjakan tugasnya tanpa adanya gangguan tugas-tugas rumah yang diberikan sebagai bentuk empati orangtua kepada mahasiswa; (3) Untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengerjakan skripsi serta dukungan orangtua yang dimiliki dengan mendekatkan diri dan lebih terbuka mengenai kendala yang sedang dirasakan kepada orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. N. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dan Strategi Belajar dengan Hasil Ujian Akhir Blok (UAB) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 5, no.1, 241-250.
- Averill, J. R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, 286-303.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Semarang Press.
- Febrianti, U. F., & Sugiarti, R. (2021). Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa SMK dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Philanthropy Journal of Psychology*, 92-108.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Gillebaart, M. (2018). The 'Operational' Definition of Self-Control. *Frontiers in Psychology*, 1231.
- Gillebaart, M., & Adriaanse, M. A. (2017). Self-control Predicts Exercise Behavior by Force of Habit, a Conceptual Replication of Adriaanse, et al., (2014). *Frontiers in Psychology*, 190.
- Hasanah, A. N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa. *Psikoborneo*, 388-396.

- Intani, C. P., & Ifdil, I. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Educatio Volume 4 Nomor 2*, 65-70.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kim, J., Hong, H., Lee, J., & Hyun, M. H. (2017). Effect of Time Perspective and Self-control on Procrastination and Internet Addiction. *Journal of Behavioral Addiction*, 229-236.
- Kim, J., Hong, H., Lee, J., & Hyun, M.-H. (2017). Effect of Time Perspective and Self-Control on Procrastination and Internet Addiction. *Journal of Behavioral Addiction*, 229-236.
- Komsil, D. N., Hambali, I., & Ramli, M. (2018). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Kontrol Diri, Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 55-61.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 51-70.
- Lestari, V. P., & Dewi, D. K. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Kontrol Diri Dengan Prokastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1-6.
- Liu, L., Wang, N., & Tian, L. (2019). The Parent-Adolescent Relationship and Risk-Taking Behaviors Among Chinese Adolescent : The Moderating Role of Self-Control. *Frontiers in Psychology*, 542.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 65-69.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* , 336-341.
- Patawa, R. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif. *Psikoborneo Vol.7 No.2*, 225-233.
- Pratama, R. A., Anggraini, R., & Hermano, D. H. (2017). Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi. *INTER KOMUNIKA*, 114-122.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol.8 No.1*, 1-16.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar pada Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Teaching, Vol.1, No.2*, 147-153.

- Safitri, A. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 165-184.
- Safitri, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, Vol.14, No.2, 165-184.
- Samiaji, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017). Agresivitas dan Kontrol Diri Pada Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 51-55.
- Seto, S. B., Wondo, M. T., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu Vol.4 No.3*, 733-739.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Spruijt, A. M., Dekker, M. C., Ziermans, T. B., & Swab, H. (2020). Educating Parents to Improve Parent-Child Interaction : Fostering the Development of Attention Control and Executive Functioning. *British Journal of Educational Psychology*, 158-175.
- Sriwahyuni, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja di Kelurahan Mabar Hilir. *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 10, No. 1*, 60-74.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Vohs, K. D., Baumeister, R. F., & Schmeichel, B. J. (2013). Erratum to "Motivation, Personal Beliefs, and Limited Resources All Contribute to Self-Control. *Journal of Experimental Social Psychology*, 184-188.
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial dari Dosen dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal An-Nafs*, 1-14.